

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Buku Zakat Fitrah karya Asy'ari Sulaiman memiliki kesesuaian dengan konsep ajaran Islam mengenai zakat fitrah. Pembahasannya mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Namun, buku ini masih memiliki kekurangan dalam hal kelengkapan dan keterperincian informasi yang disampaikan.

Meskipun demikian, buku ini tetap memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam memahami dan menunaikan kewajiban zakat fitrah dengan baik dan benar. Buku ini juga membantu pembaca mengetahui waktu yang paling utama (afdhal) dalam pembayaran zakat fitrah, yaitu pada malam hari raya atau sebelum pelaksanaan salat Idul fitri. Dengan demikian, buku ini dapat menjadi salah satu referensi bagi umat Islam dalam menjalankan kewajiban zakat fitrah sesuai tuntunan syariat.

B. Saran

Meskipun buku ini memiliki manfaat yang besar, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar lebih sistematis dan informatif, di antaranya:

1. Penjelasan tentang Ukuran dan Jenis Zakat Fitrah

Salah satu kekurangan dalam buku ini adalah kurangnya penjelasan tentang ukuran zakat fitrah secara rinci. Tidak terdapat pembahasan yang jelas mengenai ukuran zakat fitrah berdasarkan jenis makanan pokok yang berbeda-beda di setiap

daerah. Akan lebih baik jika buku ini menjelaskan standar ukuran zakat fitrah, misalnya dalam bentuk satuan berat (seperti kilogram atau liter), serta bagaimana ketentuan tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat di berbagai wilayah.

2. Penyusunan Materi yang Lebih Sistematis dan Terstruktur

Salah satu kelemahan dalam buku ini adalah penyusunan materi yang kurang sistematis dan kurang tertib. Agar lebih mudah dipahami, sebaiknya pembahasan dalam buku ini disusun secara lebih rapi, misalnya dengan penggunaan subjudul yang jelas, poin-poin penting, serta penyampaian informasi yang berurutan dari dasar hingga penerapan praktisnya. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah memahami isi buku dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menganalisis penerapan kitab Pedoman Berhari Raya dalam konteks pendidikan modern. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan studi lebih mendalam terkait efektivitas kitab ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang fikih zakat fitrah. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengkaji perbandingan kitab ini dengan kitab-kitab fikih lain yang membahas zakat fitrah, guna memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai metode pembelajaran fikih dalam berbagai perspektif.

Dengan adanya perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi panduan zakat fitrah yang lebih komprehensif,

sistematis, dan bermanfaat bagi umat Islam dalam menjalankan kewajiban zakat fitrah sesuai tuntunan syariat.

4. Bagi Pemerintah dan Lembaga Amil Zakat

Pemerintah dan lembaga zakat dapat menjadikan kajian ini sebagai referensi dalam penyusunan program edukasi zakat fitrah bagi masyarakat. Dengan memahami isi Kitab Pedoman Berhari Raya, lembaga zakat dapat mengembangkan panduan yang lebih sesuai dengan tradisi masyarakat setempat namun tetap berlandaskan syariat Islam